

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kulit batang jambu air dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada ekstrak metanol (9,56 mg GAE/ 10 mg ekstrak kering). Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol dan etil asetat bersifat sangat kuat sebagai antioksidan ( $IC_{50}$  22,43 mg/ L), ( $IC_{50}$  36,40 mg/ L) dan ekstrak heksana bersifat lemah antioksidan ( $IC_{50}$  452,91 mg/ L). Dari hasil uji sitotoksik menunjukkan bahwa ketiga ekstrak bersifat sangat toksik, namun ekstrak metanol memiliki sitotoksik paling kuat dengan nilai  $LC_{50}$  169,88 mg/ L dibandingkan ekstrak etil asetat 233,10 mg/ L dan ekstrak heksana 221,22 mg/ L. Hubungan antara kandungan fenolik total dengan  $IC_{50}$  menunjukkan bahwa 91,89 % aktivitas antioksidan merupakan hasil kontribusi dari senyawa-senyawa fenolik.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa dari kulit batang jambu air.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing ekstrak dari senyawa hasil isolasi.

